

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TERHADAP PENERAPAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI
DI SMP NEGERI 6 HALMAHERA TENGAH**

NASKAH PUBLIKASI



**Jamila Tasrif
M17.01.0022**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKA PUBLIKASI

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PENERAPAN
PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 6 HALMAHERA**

Oleh :

JAMILA TASRIF

M17010022

Telah mendapatkan persetujuan untuk dipublikasikan pada tanggal

Menyetujui,

Pembimbing I

Ns. Arif Tirtana, M. Sc
NIK.42200689.02

Pembimbing II

Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep
NIK.01.050188.13.0019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta

Ns. Isti Antari, M.Med.Ed
NIK.01.260682.12.0016

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PENERAPAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 6 HALMAHERA TEGAH

Jamila Tasrif¹, Arif Tirtana², Rahmah Widyaningrum³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan, STIKes Madani, Yogyakarta, 55792, Indonesia

²Dosen D3 Teknologi Bank Darah, STIKes Guna Bangsa, Yogyakarta, 55283, Indonesia

³Dosen S1 Keperawatan, STIKes Madani, Yogyakarta 55792, Indonesia

*Corresponding author: ilajamila1999@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa. Di dalam proses transisi terdapat tahap pertumbuhan, perkembangan serta kematangan hormon pada organ genitalia, yaitu terjadi perubahan primer dan sekunder.

Tujuan : Diketahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap penerapan *personal hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 6 Halmahera Tengah

Metode Penelitian : penelitian kuantitatif non-eksperimen, dengan menggunakan desain dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di SMP Negeri 6 Halmahera Tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 70 responden. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan penelitian instrumen. Pengumpulan data diambil dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan uji korelasi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan dengan cukup dengan nilai *median* adalah 23 responden, sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan nilai rata-rata jawaban responden *mean* berjumlah 22.19 dengan standar deviasi 2,135. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian responden memiliki sikap *personal hygiene* dengan nilai *sum* sebesar 6980 total dari jawaban responden. Nilai *median* adalah 100, rata-rata jawaban responden *mean* berjumlah 99,71 dengan standar deviasi 2,895.

Kesimpulan : terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap *personal hygiene* pada remaja di SMP Negeri 6 Halmahera Tengah dengan nilai $0,009 < 0,05$.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja Putri, *Personal Hygiene*, Menstruasi

ABSTRACT

Background : Adolescence is a period of transition from child to adult. In the transition process there are stages of growth, development and maturity of hormones in the genital organs namely primary and secondary changes.

Objective : it is now that there is a relationship between the knowledge level of young women and the application of *personal hygiene* during menstruation at SMP Negeri 6 Halmahera Tengah.

Research methods : non-experimental quantitative research, using the design in this study is an analytic study using a *cross sectional* approach. The research location is at SMP Negeri 6 Halmahera central. The sampling technique used *purposive sampling* as many as 70 respondents. Data presentation is done by using research instruments. Data collection was taken by using a questionnaire. The data collected were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential analysis with correlation tests.

Results : the results of this study indicate that some respondents have a sufficient level of knowledge with a median value of 23 respondents, some respondents have a good level of knowledge with the average value of respondents, answers being 22.19 with a standard deviation of 2.135 the results of this study indicate that a respondent has a personal hygiene attitude with a total value of

6980 from the respondent answers. The median value is 100, the average respondents answer is 99.71 with a standard deviation of 2.895.

Conclusion : there is a significant relationship between the level of knowledge and personal hygiene attitudes in adolescents at SMP Negeri 6 Halmahera Tengah with a value of $0.009 < 0.05$.

Keywords : knowledge, Young Women, Personal Hygiene, Menstruation

PENDAHULUAN

Usia remaja atau disebut dengan *adolescent* menurut *World Health Organization* (WHO) dapat dikelompokkan pada rentang usia 10-19 tahun. Di Indonesia dari total penduduk > 43 juta penduduk remaja dengan prevalensi cukup besar yaitu 18,3%, remaja memiliki keunikan tersendiri dalam tumbuh kembangnya baik secara fisik, psikologis maupun sosial, pada umur ini mereka memasuki masa dengan stress, yaitu masa pubertas (Kemenkes RI, 2015).

Pada remaja putri terdapat peristiwa penting yang terjadi yaitu pubertas, pubertas merupakan masa peralihan dari remaja ke dewasa secara fisik maupun psikologis, masa ini dimulai dengan berfungsinya ovarium pada remaja putri yaitu kurang lebih usia 8-14 tahun. yang harus diperhatikan dalam masa remaja yaitu terjadi pertumbuhan tubuh yang cepat, mulai muncul ciri seks sekunder seperti tumbuhnya rambut didaerah kelamin dan ketiak, payudara akan menonjol, pinggul semakin lebar serta terjadinya perubahan psikis lainnya dan terjadinya menstruasi (Zaim, 2019).

Menurut Proverawati & Misaroh menstruasi merupakan keadaan dimana mukosa uterus sekitar 14 hari setelah ovulasi mengeluarkan darah, mukus, dan debris sel dari mukosa uterus disertai dengan pelepasan endometrium secara periodik. Menstruasi memiliki siklus, siklus menstruasi merupakan waktu sejak hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi di periode selanjutnya, pada wanita normal siklus menstruasi antara 21-35 hari, terdapat 10-15% wanita memiliki siklus 28 hari dengan lama 3-5 hari serta ada pula lama menstruasi 7-8 hari (Syafrina dkk, 2014).

Berdasarkan data yang dilakukan oleh WHO (*World Health Organization*) di beberapa negara, yang memiliki permasalahan terhadap reproduksinya yaitu remaja putri yang berusia 10-14 tahun, WHO menyatakan angka kejadian infeksi saluran reproduksi atau infeksi saluran reproduksi tertinggi di dunia adalah usia remaja dengan prevalensi 35%-42% dan dewasa muda dengan prevalensi 27%-33% (Novi, 2019)

Pengetahuan mengenai *personal hygiene* sangat dibutuhkan hal ini merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, tujuannya yaitu untuk memelihara kebersihan diri, meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit, menciptakan keindahan serta meningkatkan kepercayaan diri seseorang. (Kusmiran, 2013)

Berdasarkan dari teori, riset, urgensi dan studi pendahuluan peneliti akan melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penerapan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di SMP Negeri 6 Halmahera Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif non-eksperimen, dengan menggunakan desain dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 6 Halmahera Tengah sebanyak 70 siswi. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah berusia 11-13 tahun dan bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *purposive sampling*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah personal hygiene saat menstruasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala *liker* untuk mengukur sikap *personal hygiene* menstruasi pada siswi yang berjumlah 22 pertanyaan. Kuesioner tipe multiple choice untuk mengukur instrumen tingkat pengetahuan terdiri dari 24 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

1. Distribusi Frekuensi

a. Tingkat Pengetahuan

Statistic								
N Valid	Missing	Mean	Median	Std. Deviation	Range	Minimum	Maximum	Sum
70	0	22.19	23.00	2.135	5	19	24	1553

Dari output tabel statistik tingkat pengetahuan (terlampir) diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 70, dari total jawaban dari pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan remaja putri yang telah diajukan kepada 70 responden nilai minimum 19 dan maksimum 24. Nilai *range* merupakan selisih nilai minimum dan maksimum yakni sebesar 5 dan nilai *sum* sebesar 1553 yang merupakan total dari jawaban responden. Nilai *median* adalah 23, rata-rata jawaban responden *mean* berjumlah 22,19 dengan standar deviasi 2,135.

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat responden yang mempunyai jawaban rata-rata mean. Dalam hal ini responden sudah berada pada tahap memahami (*copherension*) yang merupakan kemampuan seseorang untuk memberi penjelasan tentang objek yang diketahui secara benar, dan dapat menginterpretasikan materi objek tersebut dengan benar.

Tingkat pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting untuk seseorang dapat membentuk suatu tindakan (*over behaviour*) perilaku yang didasari oleh adanya pengetahuan akan jauh lebih baik dari pada perilaku yang tidak sama sekali didasari dengan pengetahuan. Banyak cara yang dapat dilakukan siswi untuk mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi yaitu dapat diperoleh dari pendidikan kesehatan. Adapun contohnya penyuluhan, pengalaman yang bisa didapatkan dari orang tua ataupun orang-orang di lingkungan sekitarnya, membaca melalui media elektronik, majalah, dan buku tentang kesehatan.

Menurut peneliti, dari hasil penelitian bahwa pengetahuan remaja terhadap *personal hygiene* saat menstruasi ada hubungannya terhadap tindakan kebersihan diri remaja. Kurangnya pengetahuan remaja terhadap *personal hygiene* saat menstruasi menyebabkan terjadinya keputihan yang berlebihan dan organ kelamin wanita gatal dan berbau, sebaliknya jika pengetahuan remaja baik terhadap *personal hygiene* maka kebersihan terhadap diri remaja akan terjaga dan terhindar dari penyakit.

b. Sikap Personal Hygiene

		Statistic							
N				Std.					
Valid	Missing	Mean	Median	Deviation	Range	Minimum	Maximun	Sum	
70	0	99.71	100.00	2.895	9	96	105	6980	

Dari output tabel statistik sikap *personal hygiene* yang telah terlampir menunjukkan jumlah responden (N) adalah 70, dari total jawaban dari pertanyaan mengenai sikap *personal hygiene* remaja putri yang telah diajukan kepada 70 responden nilai minimum 96 dan maksimum 105. Nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maksimum yakni sebesar 9 dan nilai *sum* sebesar 6980 yang merupakan total dari jawaban responden. Nilai median adalah 100, rata-rata jawaban responden *mean* berjumlah 99,71 dengan standar deviasi 2,895.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Setianingsih (2014) yang berjudul hubungan antara sikap remaja putri tentang personal hygiene menstruasi terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi menunjukkan bahwa P Value dari hasil penelitian ini adalah 0,000. Berdasarkan uji statistik chi square didapatkan hasil $P < 0,05$ sehingga secara statistik adanya hubungan antara sikap remaja putri tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap perilaku *personal hygiene* remaja putri pada saat menstruasi di SMP Patriot Kranji tahun 2014.

Menurut peneliti bahwa sikap remaja terhadap personal hygiene saat menstruasi ada hubungan terhadap tindakan remaja. Apabila sikap dan tindakan remaja tidak baik terhadap *personal hygiene* saat menstruasi dapat menyebabkan organ intim wanita tidak sehat dan menyebabkan infeksi saluran reproduksi (ISR). Apabila sikap dan tindakan remaja putri baik terhadap *personal hygiene* saat menstruasi maka remaja putri akan terhindar dari penyakit reproduksi.

2. Uji Normalitas Skewness and Kurtosis

Membandingkan antara nilai statistik skewness di bagi dengan Std error skewness atau nilai statistic kurtosis dibagi dengan Std error kurtosis. Skewness adalah ukuran ketidaksimetrisan dalam distribusi nilai. Skewness dapat bernilai positif, negatif, dan nol. Skewness yang bernilai positif berarti ekor distribusi berada di sebelah kanan nilai terbanyak. Sementara Kurtosis adalah indikator untuk menunjukkan derajat keruncingan (tailedness). Semakin besar nilai kurtosis maka kurva semakin runcing. Nilai referensi kurtosis adalah 3. Jika nilai kurtosis lebih besar dari 3, maka kurva distribusi disebut leptokurtik. Dimana jika skor berada anatara -2 dan 2 maka distribusi data normal.

a. Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian diketahui bahwa Nilai Statistkik Skewnees senilai -0,590, dengan Standar error 0,487. Sehingga perbandingannya yakni $-0,590/0,48$ dan menghasilkan nilai -1,211 yang artinya adalah data normal.

Sementara Nilai Statistik Kurtosis senilai $-0,476$, dengan Standar error = $0,566$. Sehingga nilai perbandingannya yakni $-0,476/0,566$ atau setara dengan $-0,840$ dan dapat dikatakan bahwa data normal. Hal tersebut sesuai dengan tabel *Descriptive Statistics* terlampir.

b. Sikap Personal Hygiene

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai *statistic skewness* senilai $-0,164$, dengan Standar error = $0,487$. Maka perbandingannya yakni $-0,164/0,487$ yang menghasilkan $-0,336$ yang dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data normal.

Sementara nilai statistik kurtosis senilai $-0,575$, dengan standar error = $0,56$. Maka nilai perbandingannya yaitu menjadi $-0,575/0,566$ atau setara dengan $-1,015$ dan dianggap sebagai data normal. Hal tersebut sesuai dengan tabel *Descriptive Statistics* terlampir.

c. Uji Linieritas

Dari output anova tabel yang telah terlampir, diperoleh nilai Deviation from Linearity from sig. adalah $0,809$ lebih besar dari $0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap *personal hygiene*.

d. Uji Korelasi Pearson

Berdasarkan output tabel *Correlations* di atas, diperoleh nilai sig (2-tailed) antara tingkat pengetahuan dengan *personal hygiene* adalah sebesar $0,009 < 0,05$. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap *personal hygiene*

3. Pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi di Smp Negeri 6 Halmahera Tengah

Dengan pengetahuan manusia dapat menjawab permasalahan dan memecahkan masalah yang dihadapi. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik dan tinggi, maka ia akan mampu untuk berfikir lebih kritis dalam memahami segala sesuatu. Seseorang yang berpengetahuan baik tidak menjamin akan mempunyai sikap dan perilaku yang positif. Karena seseorang dalam menentukan sikap dan perilaku yang utuh selain ditentukan oleh pengetahuan, juga dipengaruhi oleh pikiran, keyakinan dan emosi yang memegang peranan penting (Notoadmodjo, 2010).

Menurut Mubarak dan Chayatin (2009), ada 7 faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi.

Pada penelitian ini menggambarkan bahwa remaja putri pada SMP Negeri 6 Halmahera Tengah menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan dengan cukup dengan nilai median adalah 23 responden, sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan nilai rata-rata jawaban

responden mean berjumlah 22.19 dengan standar deviasi 2,135. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan sebagai responden memiliki sikap *personal hygiene* dengan nilai sum sebesar 6980 total dari jawaban responden. Nilai median adalah 100, rata-rata jawaban responden mean berjumlah 99,71 dengan standar deviasi 2,895.

4. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dengan Penerapan *Personal Hygiene* saat Menstruasi di Smp Negeri 6 Halmahera Tengah

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri dengan penerapan *personal hygiene* saat menstruasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani (2018). Adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara tingkat pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku saat menstruasi pada remaja putri di ponpes Al-Ghifari Gamping Sleman Yogyakarta dengan nilai signifikan $p < 0,01$.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Khasanah (2015) yang berjudul hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi : studi pada siswi SMP 1 Bojong Kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP 1 Bojong Kabupaten Pekalongan terhadap 59 responden didapatkan hasil bahwa dari hasil uji chi square didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku *personal hygiene* menstruasi: studi pada siswi SMP 1 Bojong kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan dengan nilai $p \text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Yasnani (2016), yang menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang baik tentang menstruasi, remaja akan merasa tenang dan siap menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi saat menstruasi berlangsung. Jika ada peristiwa menstruasi yang tidak disertai dengan pengetahuan dan informasi yang benar, maka bisa timbul macam-macam problem psikis. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin remaja putri terbuka dalam menggali informasi mengenai organ reproduksinya, maka akan semakin luas wawasan dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi. Jika menstruasi disertai dengan pengetahuan yang benar, remaja putri akan merespon menstruasi dengan hal-hal atau perilaku yang positif.

Kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada sebagian remaja putri mengindikasikan bahwa selayaknya para remaja putri memperoleh informasi tentang menstruasi. Pendekatan yang bisa dilakukandiantaranya melalui keluarga, kelompok sebaya, institusi sekolah, serta kelompok kegiatan remaja yang peduli terhadap masa puber. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti berpendapat bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan baik memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi yang baik pula.

Hal ini disebabkan karena siswi SMP Negeri 6 Halmahera Tengah telah mendapatkan pengetahuan seputar menstruasi dan cara menjaga kebersihan *personal hygiene* baik dari guru-guru mereka maupun dari internet. Semakin baik pengetahuan remaja putri maka akan semakin mudah merespon semua informasi yang diterimanya.

Selain itu semakin banyak informasi yang diterima oleh remaja putri tentang vulva *hygiene* maka akan sebaik pula respon remaja putri dalam menjaga kebersihan saat menstruasi serta mengetahui bahaya jika tidak melakukan *personal hygiene*.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Secara statika H_0 dan H_1 diterima dengan nilai korelasi yang signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap *personal hygiene*.
- 2). Diketahui bahwa dari 70 responden, sebagian responden mempunyai jawaban *mean* berjumlah 22,19 dengan standar deviasi 2,135 tentang tingkat pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi.
- 3). Diketahui bahwa dari 70 responden, mengenai sikap *personal hygiene* rata-rata jawaban responden *mean* berjumlah 99,71 dengan standar deviasi 2,895.
- 4). Ada hubungan linieritas secara signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap *personal hygiene* diperoleh nilai 0.809 ;ebih besar 2,895

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran kepada:

1. Institusi pendidikan SMP Negeri 6 Halteng

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat memberikan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap penerapan *personal hygiene* saat menstruasi dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah seperti melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan mendatangkan narasumber baik dokter maupun psikolog untuk berdiskusi tentang kesehatan reproduksi khususnya pelaksanaan *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Bagi mahasiswa keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu atau tambahan referensi untuk materi keperawatan maternitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ada pengembangan yang lebih baik lagi dengan menentukan variabel lain seperti motivasi, peran orang tua dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penerapan *personal hygiene* saat menstruasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita & Fatimah, 2017, Gambaran Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Kelas VIII Dan IX Saat Menstruasi Di SMP N 1 Gamping Kabupaten Sleman, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendal Achmad Yani, Yogyakarta
- Ismi, 2018, Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja, Sekolah Tinggi Cendekia Medika, Jombang.
- Kholid, A. 2015. Promosi Kesehatan: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Rajawali Pers, Jakarta
- Kusmiran, E. 2013. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Millatul, Raden, Titik, 2019, Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi Antara Siswi Pondok Pesantren Dan SMP Negeri Di Kabupaten Cirebon, Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains (JKS), Vol.1, No.1, Hal.83-86.
- Mukarramah, 2020, hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi, jurnal kesehatan luwu raya, vol.7, no.1, hal.88-95
- Nadia, budi & irfannuddin, 2018, Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dan Praktik Personal Hygiene Pada Siswi Kelas IX Di SMP Negeri 24 Palembang Dan SMP Negeri 45 Palembang, majalah kedokteran sriwijaya, no.2, th 50.
- Novi, Widayati, 2019, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Mts Al-Manar Kabupaten Semarang, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang
- Siti, 2018, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII Smpn 2 Cikarang Selatan Tahun 2018, manuskrip

- Syafrina, Agrina & Veny. 2014, Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentangmenstruasi Terhadap Perilaku Higiene Pada Saat Menstruasi, JOM PSIK, Vol.1, No.2.
- WHO. (2012), Child Health Mortality And Neonatal Infant
- Zaim A, 2019, Gambaran Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Tentang Menstruasi Pada Siswi SMP, Jurnal Penelitian Keperawatan Medik, vol.1, no.2, hal. 8-15.
- Anggita & Fatimah, 2017, Gambaran Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Kelas VIII Dan IX Saat Menstruasi Di SMP N 1 Gamping Kabupaten Sleman, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendal Achmad Yani, Yogyakarta
- Azzam. 2012. La Tahzan Untuk Wanita Haid. Qultummedia: Jakarta.
- Desvi DP, 2019, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Puteri Di Smpn 01 Pulau Beringin Tahun 2019.
- Donsu, Jenita DT. 2017. Psikologi keperawatan. Yogyakarta: pustaka baru press
- Ismi, 2018, Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja, Sekolah Tinggi Cendekia Medika, Jombang.
- Kholid, A. 2015. Promosi Kesehatan: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Rajawali Pers, Jakarta
- Krisnawan BNW, 2018, Hubungan Antara Persepsi Remaja Terhadap Peran Teman Sebaya Dan Moral *Disengagement* Dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Siswa Sma Di Surabaya, Pendidikan Ners, Universitas Airlangga, Surabaya
- Kusmiran, E. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Lubis, N.L, 2016, Psikologi Kespro : "Wanita Dan Perkembangan Reproduksinya", Prenada Media Group, Jakarta, 16-19.
- Millatul, Raden, Titik, 2019, Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi Antara Siswi Pondok Pesantren Dan SMP Negeri Di Kabupaten Cirebon, Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains (JKS), Vol.1, No.1, Hal.83-86.

- Mukarramah, 2020, hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi, jurnal kesehatan luwu raya, vol.7, no.1, hal.88-95
- Nadia, budi & irfannuddin, 2018, Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dan Praktik Personal Hygiene Pada Siswi Kelas IX Di SMP Negeri 24 Palembang Dan SMP Negeri 45 Palembang, majalah kedokteran sriwijaya, no.2, th 50.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Pengetahuan dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2015, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika.
- Novi, Widayati, 2019, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Mts Al-Manar Kabupaten Semarang, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang
- Sastroasmoro, & Sofyan i, 2010, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, edisi ketiga in: Pemilihan Subjek Penelitian dan Desain Penelitian. Jakarta: Sagung seto
- Siti, 2018, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII Smpn 2 Cikarang Selatan Tahun 2018, Manuskrip
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, cv
- Syafrina, Agrina & Veny. 2014, Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentangmenstruasi Terhadap Perilaku Higiene Pada Saat Menstruasi, JOM PSIK, Vol.1, No.2.
- Wawan dan Dewi, 2010. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Nuha Medika: Yogyakarta
- WHO, 2012, *Child Health Mortality And Neonatal Infant*
- WHO, 2011, *IMAI-Participants manual-one day orientation on adolescents living with HIV, communication*

Yusuf, Syamsu, 2012. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Zaim A, 2019, Gambaran Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Tentang Menstruasi Pada
Siswi SMP, Jurnal Penelitian Keperawatan Medik, vol.1, no.2, hal. 8-15.